

Ali Mukhni : Dari Guru Olahraga Hingga Menjadi Bupati Padang Pariaman Tahun (1982-2020)

Dwi Atika Surya^{1(*)}, Abdul Salam²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*suryadwiatika@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of the life journey and progress of Ali Mukhni from a teacher and his role in leading Padang Pariaman Regency as a Deputy Regent and Regent for 15 years. The author is interested in taking the character Ali Mukhni to write his biography because he has worked in Padang Pariaman Regency for 15 years and during that time Ali Mukhni has made many contributions to the progress of Padang Pariaman Regency. The method used in this study is the historical method, the historical method consists of several stages, namely heuristics, source criticism, interpretation and historiography. The results of this study indicate that Ali Mukhni is a figure who comes from Kampung Pauh, Padang Pariaman Regency. Ali Mukhni began his career as a sports teacher in 1982-1987 at Teluk Kuantan 1 High School, 1988-1995 Bengkulu State STM, 1995-2000 Padang 10 State High School, 2000-2004 1 V Koto Kampung Dalam State Senior High School. Ali Mukhni also served as Deputy Regent in 2005-2010 for five years. Until finally Ali Mukhni served as Regent of Padang Pariaman for two terms until his retirement Ali Mukhni had many roles for Padang Pariaman Regency.

Keywords: Biography, Physical Education teacher, Regent

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perjalanan hidup dan kiprah Ali Mukhni dari seorang guru serta peranannya dalam memimpin Kabupaten Padang Pariaman sebagai seorang Wakil Bupati dan Bupati selama 15 tahun. Penulis tertarik mengambil tokoh Ali Mukhni untuk di tulis biografinya karena ia telah berkarir di Kabupaten Padang Pariaman selama 15 tahun dan selama itu Ali Mukhni telah memberikan banyak sumbangsih untuk kemajuan Kabupaten Padang Pariaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sejarah, metode sejarah terdiri dari beberapa tahapan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan Ali Mukhni merupakan seorang tokoh yang berasal dari Kampung Pauh, Kabupaten Padang Pariaman. Ali Mukhni memulai karir sebagai seorang guru olahraga pada tahun 1982-1987 di SMA 1 Teluk Kuantan, tahun 1988-1995 STM Negeri Bengkulu, tahun 1995-2000 SMA Negeri 10 Padang, tahun 2000-2004 SMAN Negeri 1 V Koto Kampung Dalam. Ali Mukhni juga sempat menjadi Wakil Bupati pada tahun 2005-2010 selama lima tahun. Hingga pada akhirnya Ali Mukhni menjabat sebagai Bupati Padang Pariaman selama dua periode sampai masa pensiunannya Ali Mukhni memiliki banyak peranan untuk Kabupaten Padang Pariaman.

Kata Kunci: Biografi, Guru Olahraga, Bupati

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya, penulisan biografi menjelaskan peranan dan kiprah seorang tokoh sangat penting. Tokoh merupakan seseorang yang memiliki kelebihan atau keunikan tersendiri di mata masyarakat. Ketika menulis biografi, kita tidak hanya menulis tempat dan tanggal lahirnya saja akan tetapi kita juga memaparkan sejarah kehidupannya sejak lahir hingga saat ini. Dalam penulisan tentunya kita harus memperhatikan empat hal. *Pertama*, bagaimana kepribadian seorang tokoh. *Kedua*, latar belakang sosial budaya dimana sang tokoh hidup. *Ketiga*, sensitivitas, yaitu kekuatan emosional pada sebuah rentetan waktu dan kronologi peristiwa sejarah seorang tokoh. *Keempat*, adalah kejadian-kejadian penting dimana sang tokoh itu membentuk sejarahnya. Melihat faktor-faktor diatas, penulis merasa tertarik untuk menulis biografi sebagai penelitian. Hal ini dikarenakan tokoh yang penulis angkat dalam penulisan biografi merupakan tokoh yang berperan membawa perubahan dan berpengaruh dalam bidang pemerintahan baik itu aspek sosial, budaya, agama, politik, ekonomi, pembangunan bagi kehidupan masyarakat, khususnya di Kabupaten Padang Pariaman. Kemajuan atau kemunduran suatu daerah tidak bisa terlepas dari figur seorang sosok pemimpinnya. Hal ini karena melayani kepentingan rakyat yang di pimpinnya adalah tujuan utama dari seorang pemimpin. Seorang pemimpin yang berhasil adalah pemimpin yang berjuang untuk membawa rakyatnya keluar dari keterpurukan. Hal inilah yang kemudian dihargai masyarakat dan pemerintah. Salah satu cara untuk memberikan penghargaan tersebut adalah dengan mengabadikan nama pemimpin tersebut dalam nama gedung atau jalan, tapi dalam hal ini penulis menuangkannya dalam sebuah penulisan biografi.

Dalam khasanah buku yang menceritakan kisah tentang seorang “Tokoh” paling dikenal dalam tiga jenis. Pertama otobiografi, yang merupakan kisah perjalanan kehidupan seseorang yang ditulis sendiri oleh sang “tokoh”. Kedua memoar, yang merupakan tulisan kenang-kenangan tentang seorang yang ditulis oleh banyak orang yang pernah mengisi dinamika kehidupan sang tokoh, baik kawan sekolah, kolega, atasan, bawahan, kerabat, maupun orang lain yang pernah mengenalnya. Ketiga, biografi adalah kisah perjalanan kehidupan seorang tokoh yang ditulis oleh orang lain berdasarkan informasi dari si tokoh maupun narasumber lain. Penulis dalam tulisan ini menggunakan bentuk yang ketiga yaitu biografi. Biografi merupakan salah satu bentuk penghargaan yang bisa diberikan kepada tokoh yang berperan penting di tengah-tengah masyarakat. Biografi mempermudah orang untuk mempelajari sejarah. Banyak orang sangat sulit bahkan tidak dapat mempelajari sejarah melalui tema-tema sejarah, akan tetapi lebih mudah memasuki masa-masa yang lampau melalui biografi. Tokoh tersebut adalah Ali Mukhni. Pada kesehariannya Ali Mukhni di panggil dengan sebutan Ajo Kuni. Ali Mukhni lahir di kampung pauh, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Pada tanggal 16 september 1956. Sebelum memimpin Padang Pariaman sebagai Wakil Bupati dan Bupati Padang Pariaman, Ali Mukhni adalah seorang guru di bidang olahraga pada tahun 1982-1987 di Teluk Kuantan. Kemudian pindah tugas ke Bengkulu pada tahun 1988-1995 dan berkeinginan ingin menjadi dosen di salah satu

kampus yang berada di Bengkulu, namun hal itu harus pupus karena keterlambatannya dalam mengikuti penyeleksian sebagai calon dosen. Ali Mukhni kembali pindah tugas kepadang pada tahun 1988-1995, tidak juga begitu lama akhirnya pindah ke kampung halamannya pada tahun 2000-2004.

Dengan latar belakang sebagai seorang guru olahraga, dari tahun 1982 sampai tahun 2004 yang Ali Mukhni jalani, sehingga akhirnya mencoba memasuki dunia perpolitikan. Waktu itu Ali Mukhni mendampingi Muslim Kasim menjadi Bupati Padang Pariaman dan Ali Mukhni menjadi Wakil Bupati pada tahun 2005. Meskipun tidak mempunyai pengalaman didunia politik karena profesinya sebagai seorang guru. Pada saat berkarir di dunia politik pemerintahan, Ali Mukhni banyak dikenal oleh masyarakat, Ali Mukhni banyak berperan penting dalam membangun Kabupaten Padang Pariaman seperti, Agama, Pendidikan, Ekonomi, Sosial, Budaya, Kesehatan dan juga Infrastruktur. Ali Mukhni juga aktif dan berkontribusi untuk memajukan Kabupaten Padang Pariaman, Baik itu dalam acara-acara dan kegiatan masyarakat. Pada akhir masa jabatan Ali Mukhni sebagai Wakil Bupati Padang Pariaman mendampingi Muslim Kasim yang dulunya menjabat sebagai Bupati Padang Pariaman. Dengan segala macam tantangan yang di hadapi oleh Muslim Kasim dan Ali Mukhni dalam menjalani tugasnya sebagai pemimpin di Kabupaten Padang Pariaman. Ali Mukhni ingin mencalonkan diri untuk pada Padang Pariaman menjadi seorang Bupati pada tahun 2010 dan pada akhirnya Ali Mukhni terpilih dan bertanggung jawab untuk Kabupaten Padang pada tahun 2011-2015 sebagai Bupati selama lima tahun kedepannya. Dengan membawa keberhasilan untuk Padang Pariaman. Ali Mukhni kembali mencalonkan diri menjadi sebagai Bupati di Kabupaten Padang Pariaman dengan di dampingi oleh Suhatri Bur pada tahun 2016-2020. Ali Mukhni kembali terpilih menjadi seorang Bupati untuk kedua kalinya atas kepercayaan yang di berikan oleh masyarakat Padang Pariaman untuk memimpin di daerah Kabupaten Padang Pariaman. Ali Mukhni akan melanjutkan program-program yang belum semaksimal nya selesai di tahun sebelumnya.

Dari penjelasan di atas, penulis menganggap hal ini menarik untuk diangkat sejarah kehidupan Ali Mukhni. Bagaimana peranannya mulai dari seorang guru olahraga hingga masuk kebidang politik sebagai seorang tokoh fenomenal tentu biografi Ali Mukhni menjadi sebuah biografi yang bagus untuk ditulis. Oleh karena itu, penulis berkeinginan menjadikan Ali mukhni sebagai objek penelitian. dengan judul “Ali Mukhni : Dari Guru Olahraga hingga menjadi Bupati Padang Pariaman (1982-2020)”. Kajian terdahulu dalam penelitian ini yang pertama, Yola Safitri (2016) judul skripsi “Irzal Ilyas : Soerang Pelaut hingga Menjadi Walikota Solok (1983-2015)”. Menggambarkan bagaimana perjalanan karir Irzal Ilyas dan prestasi yang diraihnyanya selama menjadi Walikota Solok. Dimana karir Irzal Ilyas berawal dari seorang Pelaut yang sama sekali tidak mengerti tentang politik dan birokrasi pemerintahan hingga akhirnya dengan dunia pemerintahan. Akan tetapi, Irzal Ilyas berhasil menjadi seorang pemimpin dalam birokrasi pemerintahan. Kedua, penulis juga menjadikan skripsi sebagai bahan studi relevan antara lain skripsi Nurbaiti yang berjudul “Zulfikar Achmad : Dari Seorang Pengusaha Hingga menjadi Seorang Bupati

Muaro Bungo (1987-2010)”, dalam skripsi ini dijelaskan tentang kiprah Zulfikar Achmad yang berawal dari pengusaha hingga menjadi seorang bupati terbaik di Provinsi Jambi. Ketiga, skripsi Uun Lionar yang berjudul “Nuzran Joher : Dari Aktivitas Mahasiswa Hingga Politisi 1992-2014”, yang menjelaskan perjalanan hidup Nuzran Joher sebagai aktivis mahasiswa hingga menjadi seorang politisi. Keempat, skripsi dari Vera Yuliana yang berjudul “Z Mawardi Effendi: Perjalanan Karir Seorang Akademisi dan Mantan Rektor Universitas Negeri Padang Dua Periode 1975-2020”. Mendeskripsikan tentang perjalanan hidup dan karir Z Mawardi Effendi serta peranannya dalam memimpin Universitas Negeri Padang sebagai rektor dua periode. Kelima, skripsi dari Erlin Ika Wenda “Biografi Maigus Nasir : Dari guru ke politisi (1986-2004)”. Dijelaskan figur atau sosok seorang guru agama Islam yang tertarik ikut ke dalam dunia politik dan sukses di dalamnya, tapi penuh lika-liku dengan berbagai ujian dan tantangan serta juga dijelaskan selama dalam karier politik sejak pemilu 1999 hingga terpilihnya Maigus Nasir sebagai ketua DPRD kota Padang periode 1992-2004 beserta kegiatan dan prestasinya. Keenam, skripsi dari Bellian Putri Mania “Nasrul Abit : Dari seorang Birokrat ke dunia politik tahun (2000-2015)”. Menjelaskan perjalanan Nasrul Abit dari seorang birokrat terjun ke ranah politik.

METODE PENELITIAN

Metode sejarah yang menitik beratkan pada proses mengolah dan memverifikasi data sesuai dengan objek penelitian dengan langkah-langkah, *Pertama* Heuristik adalah kegiatan mengumpulkan sumber-sumber berupa literatur, dokumen, arsip, dan wawancara. *Kedua* kritik sumber, yaitu kegiatan untuk menguji sumber-sumber yang telah dikumpulkan melalui kritik internal dan eksternal. *Ketiga* Interpretasi, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menafsirkan fakta dengan cara menghubungkan fakta yang satu dengan fakta yang lain sesuai dengan peristiwa sejarah yang meliputi waktu, tempat dan peristiwa. *Keempat* Historiografi, yaitu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk skripsi (Gottschalk L, 2008 hlm 39). Penulis memulai dengan tahap kehidupan Ali Mukhni yang diurutkan dengan berdasarkan kronologi. Berawal dari sejak Ali Mukhni lahir, kemudian bagaimana masa kanak-kanak yang dijalaninya, masa remaja hingga beranjak dewasa dan masa-masa saat memasuki usia lanjut. Di sini terlihat bagaimana perkembangan-perkembangan yang dialami oleh Ali mukhni baik berdasarkan usia maupun lingkungan sekitarnya. Masa kecil hingga beranjak remaja beliau habiskan di tanah kelahirannya yaitu di Kabupaten Padang Pariaman, hal ini tentu menghasilkan pengalaman hidup yang berbeda saat beliau melanjutkan kuliah ke Kota Padang. Saat beliau memutuskan untuk memulai karir sebagai Guru, tentu juga menghasilkan pengalaman hidup yang berbeda pula. Selanjutnya, penulis mulai mewawancarai dan berfokus kepada kisah hidup Ali Mukhni sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya. Selain melakukan wawancara dengan Ali Mukhni secara langsung, penulis juga melampirkan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Kemudian penulis mewawancarai beberapa orang yang mungkin dekat dengan kehidupan beliau, seperti keluarga, teman, rekan kerja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pandangan kenalan beliau terhadap sosoknya selama ini.

Selain menggunakan sumber primer berupa arsip, digunakan pula sumber sekunder dari studi kepustakaan. Untuk mendapatkan buku-buku serta skripsi-skripsi yang menyangkut dengan penulisan studi kepustakaan dilakukan di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Perpustakaan Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang, Humas Kabupaten Padang Pariaman. *Kedua*, setelah berbagai sumber dikumpulkan kemudian dilakukan kritik sumber yaitu mengadakan penilaian terhadap sumber-sumber sejarah yang telah ditemukan untuk memperoleh fakta-fakta sejarah yang menyangkut dua aspek yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern berusaha mencari keaslian sumber dari segi luarnya (*otentisitas*), sedangkan kritik intern berusaha mencari keaslian sumber dari segi isinya (*kredibilitas*). Setelah sumber-sumber diperoleh, peneliti melakukan upaya penilaian tentang keaslian sumber seperti mengamati hasil cetakan, jenis huruf, usia kertas dan sebagainya. Kemudian untuk mengetahui tingkat kredibilitas data peneliti membandingkan data yang satu dengan data yang lain, sehingga dapat diperoleh data dengan tingkat keterandalan yang baik. *Ketiga*, interpretasi atau penafsiran dari data-data yang sudah diseleksi. Setelah mendapatkan kisah-kisah yang diceritakan melalui wawancara langsung dengan beliau, kisah-kisah tersebut kemudian disusun berdasarkan tema yang menyangkut kejadian di kehidupannya. Setelah itu, peneliti mulai mendalami cerita tersebut satu persatu lalu menjelaskan arti dari kisah-kisah itu berdasarkan aspek interaksi dalam kelompok, isu budaya, ideologi, dan konteks sejarah. *Keempat*, historiografi atau penulisan sejarah. Setelah melewati tiga tahap yang disebutkan sebelumnya, barulah kemudian peneliti menuangkan segala hal yang telah didapatkan di atas ke dalam bentuk tulisan sehingga menghasilkan sebuah biografi yang baik dan benar sesuai dengan kaidahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kehidupan Masa Kecil Ali Mukhni

Ali Mukhni lahir di Kampung Pauh, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 16 September 1956. Ali Mukhni lahir dari pasangan suami istri Zaini dan Siti Sakar. Ali Mukhni adalah anak kelima dari enam bersaudara. Saudara pertama Ali Mukhni bernama Sarobai, kedua bernama Munir, ketiga bernama Sarifudin, keempat Samsidir, kelima Ali Mukhni, dan keenam bernama Ali Azri. Ali Mukhni di besarkan oleh orang tuanya dengan bekerja sebagai kusir bendi dan bertani dengan berkehidupan yang cukup sederhana. Se dari kecil orang tua Ali Mukhni mendidik anak-anaknya tidak berbeda jauh dari orang tua lainnya, orang tua Ali Mukhni mendidik anaknya di bidang agama, dibidang pengetahuan umum, dan berlatih cara bekerja. Di waktu Ali Mukhni kecil kegiatan keseharian yang di lakukannya adalah mengaji, bertani, dan olahraga. Disamping itu Ali Mukhni mempunyai hobi dibidang olahraga yaitu bermain sepak bola. (Wawancara dengan Ali Mukhni, 2021). Ali Mukhni menempuh pendidikan ditingkat Sekolah Dasar Negeri 24 Kampung Pauh selama enam tahun. Selama Ali Mukhni mengenyam pendidikan di tingkat Sekolah dasar kegiatan yang di lakukannya selain belajar juga ada lomba Pbb atau bisa disebut dengan lomba gerak jalan. Lomba itu yang dilakukan ketika 17 Agustus, lomba itu dilakukan di

gedung Nasional Kampung Dalam. Ali Mukhni pada waktu itu duduk di kelas 4 Sd, Ali Mukhni ditunjuk oleh pelatihnya sebagai ketua regu Pbb. Hingga akhirnya kelompok Pbb yang dipimpin oleh Ali Mukhni itu menang berkat latihan dan kekompakan kelompok regu menjadi juara. Itulah salah satu kegiatan dan juga pengalaman yang Ali Mukhni di anggap berkesan ketika duduk dibangku Sekolah Dasar dan Ali Mukhni tamat di tingkat Sekolah Dasar tahun 1970. Lalu Ali Mukhni melanjutkan pendidikannya ditingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 V Koto Kampung Dalam selama tiga tahun pada tahun 1970 berbeda dengan kegiatan dan pengalaman yang didapatkan di bangku Sekolah Dasar selama enam tahun. (Wawancara dengan Ali Mukhni,2021).

Disaat Ali Mukhni menduduki bangku Sekolah Menengah Pertama, Ali Mukhni di pilih dan di berikan amanah sebagai Ketua Osis oleh guru dan teman-teman lainnya. Sebagai Ketua OSIS pada waktu itu mempunyai Visi untuk Menjadikan OSIS SMP Negeri 1 V Koto Kampung Dalam sebagai mitra kerja dalam membangun siswa/siswi yang berbudi pekerti luhur dan berprestasi serta melatih dalam bersosialisasi dan berorganisasi. Dan Misi Akan memajukan, menjaga dan mengharumkan nama baik sekolah dan menjadikan OSIS sebagai wadah aspirasi siswa. Dipilih menjadi Ketua Osis itu adalah suatu kegiatan dan pengalaman yang tidak dilupakan oleh Ali Mukhni dimana Ali Mukhni mencoba menjadi cikal bakal untuk kedepannya sebagai pemimpin yang harus bertanggung jawab atas tugasnya. Hingga pada akhirnya Ali Mukhni tamat pada tahun 1973. (Wawancara dengan Ali Mukhni, 2021). Setelah tamat dari SMP, Ali Mukhni tidak masuk kei Sekolah Menengah Atas melainkan Ali Mukhni berminat melanjutkan pendidikannya kei Sekolah Teknik Menengah Pariaman atau bisa disingkat dengan STM pada tahun 1973. Lain pula kegiatan dan pengalaman yang dilakukannya dari masa SD dan SMP, kegiatan dan pengalam yang Ali Mukhni tidak jauh pula dari kegiatan di lakukannya di SMP. Ali Mukhni tetap aktif berorganisasi di sekolah tetap masuk sebagai anggota osis pada waktu duduk di bangku di STM dan Ali Mukhni tamat dari STM pada tahun 1976. Setelah tamat dari STM Ali Mukhni berkeinginan dan mempunyai niat melanjutkan pendidikannya ditingkat Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang yaitu yang dahulunya di kenal dengan IKIP Padang yang sekarang dikenal dengan Universitas Negeri Padang. (Wawancara dengan Ali Mukhni,2021).

Ali Mukhni melanjutkan pendidikannya di IKIP Padang mengambil bidang keolahragaan, alasan yang kuat Ali Mukhni mengambil jurusan keolahragaan karena kecintaannya sedari kecil menyukai olahraga yaitu sepak bola. Disaat Ali Mukhni menjadi seorang mahasiswa, cara Ali Mukhni menyesuaikan diri dengan lingkungan baru bisa dibilang dari menjadi seorang siswa di SMK lalu sekarang menjadi seorang mahasiswa di perguruan tinggi itu adalah hal yang baru bagi seorang Ali Mukhn. Ali Mukhni mengatakan cara menyesuaikan diri dilingkungan kampus itu dengan basic seorang guru, Ali Mukhni harus pandai-pandai berinteraksi dan bergaul dengan orang disekitarnya bukan dari sesama jurusannya saja tetapi dari jurusan lain juga bisa bergaul. Pada saat menjadi seorang mahasiswa Ali Mukhni juga aktif dalam berorganisasi di lingkungan kampus salah satunya mengikuti seleksi Menwa tetapi Ali Mukhni lebih banyaknya keibidang olahraga.

Selama menjadi seorang mahasiswa Ali Mukhni mendapatkan pernah mendapatkan penghargaan di bidang sepak bola. Setelah Ali Mukhni mengenyam pendidikan di tingkat perguruan negeri selama 3 tahun. Pada Akhirnya Ali Mukhni tamat dari kuliahnya pada tingkat D3 dalam bidang keolahragaan, setelah tamat Ali Mukhni masih melatih dan membina sepak bola di IKIP Padang setiap hari jumat sore di lapangan meskipun Ali Mukhni dibilang sebagai seorang Alumni tetapi Ali Mukhni tetap aktif sampai tahun 2005. (Wawancara dengan Ali Mukhni, 2021).

Di usia 35 tahun yang sudah dianggap matang untuk membangun rumah tangga, akhirnya Ali Mukhni mengakhiri masa lajangnya dengan menikahi wanita yang bermama Rena Sofia. Rena Sofia yang bertempat tinggal di Kabun, sedangkan Ali Mukhni yang bertempat tinggal di Kampung Pauh. Tidak adanya pertemuan antara Ali Mukhni dengan Rena Sofia, pernikahan ini terjadi karena adanya perjodohan dari pihak keluarga Ali Mukhni untuk menikahi Rena Sofia. Karena orang tua Ali Mukhni menginginkan Ali Mukhni segera menikah karena usia sudah matang juga. Tanpa adanya penolakan, Ali Mukhni menuruti keinginan orang tuanya karena kakak diatas Ali Mukhni sudah menikah pula. Tidak butuh waktu yang lama akhirnya Ali Mukhni menikah. (Wawancara dengan Yuhardi, 2022). Dari pernikahannya, Ali Mukhni dan Rena Sofia memiliki tiga orang putra yaitu putra pertamanya bernama Muhammad Ikhbal, anak keduanya bernama Muhammad Ikhsan, dan anak yang ketiganya bernama Muhammad Fadhil. Di dalam lingkungan keluarga, Ali Mukhni adalah suami sekaligus ayah yang memberikan contoh sikap tauladan, religius dan bertanggung jawab kepada istri dan juga anaknya yang didikan itu juga didapatkan dari orang tuanya. Kalau dahulu Ali Mukhni masih bujangan tetapi kalau sekarang sudah menikah dan juga sudah memiliki tiga orang putra jagoannya. Sebagai seorang suami Ali Mukhni adalah sosok yang sangat penyayang dan setia kepada sang istri. Begitu juga Ali Mukhni mengajarkan kepada sang istri untuk taat dan patuh kepada suami, agar pernikahan yang mereka jalani terhindar dari permasalahan. (Wawancara dengan Edi Arianto, 2022).

Ali Mukhni dan sang istri juga mendidik ketiga orang anaknya menjadi seorang yang bergua kedepannya. Karena Ali Mukhni merasakan sekali bagaimana menjalani pahit manis kehidupan semasa bujangnya sampai meraih cita-citanya, Ali Mukhni memberikan contoh kepada anaknya agar tidak bermalas-malasan dan mengali pengetahuan dan mencapai cita-citanya hadapi bagaimana pun keadaannya. Anak Ali Mukhni juga merasa bangga memiliki sosok seorang ayah yang hebat dan berhasil mendidik anaknya. Sedari kecil Ali Mukhni mengatakan kepada anak-anaknya bahwa pendidikan tidak boleh dikesampingkan meskipun ada kegiatan lainnya yang dijalani dan ibadah tetap jalan jangan pernah melupakan dan meninggalkan perintah Allah SWT. Berkat didikan Ali Mukhni kepada Anaknya alhamdulillah didengarkan dan dijalani apa yang di nasehati oleh ayah dan ibunya, sampai-sampai ketiga anak Ali Mukhni bisa mengenyam pendidikan dari Sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Meskipun ayah dan ibunya dari tamatan guru, anak-anaknya tidak mengikuti jejak sang ayah dan ibunya. Anak-anak Ali Mukhni lebih memilih

jurusan yang berbeda, Ali Mukhni juga berharap kepada anak-anak untuk bisa lebih sukses dari ayah kedepannya. (Wawancara dengan Muhammad Fadhil,2022).

B. Perjalanan Karir Ali Mukhni dari seorang Guru hingga menjadi Wakil dan Bupati

Setelah Ali Mukhni tamat dari STM dan memutuskan untuk melanjutkan studinya kejenjang perguruan tinggi, Ali Mukhni memilih bidang keolahragaan. Alasan Ali Mukhni memilih bidang keolahragaan karena hobinya terhadap dunia keolahragaan sedari kecil sampai sekarang. Ali Mukhni melanjutkan studinya di IKIP Padang dan sekarang berubah nama menjadi UNP. Dibidang keolahragaan Ali Mukhni mengambil D3. Selama tiga tahun mengenyam pendidikan diperguruan tinggi, Ali Mukhni semasa menjadi mahasiswa juga cukup aktif dengan berbagai bidang lainnya untuk menggali skill dan juga menambah wawasannya salah satunya Ali Mukhni pernah menjadi anggota menwa. Setelah menyelesaikan kuliahnya selama tiga tahun, Ali Mukhni akhirnya wisuda. Ali Mukhni sangat bersyukur bisa menyelesaikan D3 nya tepat waktu dan juga menganggap ini bukan apa-apa ini adalah awal dari kehidupan dimulai. Tidak lupa juga bersyukur ini juga atas izin Allah dan juga doa dari kedua orang tuanya dan juga orang-orang disekitarnya. Selama duduk dibangku perkuliahan banyak pengalaman yang didapatkan oleh Ali Mukhni mulai dari Ilmu yang bermanfaat dan juga menambah teman-teman baru. Langkah yang dilakukan Ali Mukhni setelah tamat dari kuliahnya yaitu ingin melanjutkan studinya kejenjang S1 akan tetapi Allah memberikan Ali Mukhni rezeki yang lain yang mana Ali Mukhni lulus PNS. Namun keinginan melanjutkan S1 itu tetap dijalankannya setelah Ali Mukhni diangkat menjadi PNS di Teluk Kuantan. (Wawancara dengan Ali Mukhni, 2022).

Setelah tamat dari IKIP Ali Mukhni tetap ikut latihan sepak bola setiap hari jumat sore dan ikut membina sepak bola IKIP selama 2 tahun khususnya di Alumni. Ali Mukhni diangkat menjadi seorang guru pada tahun 1982, ditempatkan di SMAN 1 Teluk Kuantan. SMAN 1 Teluk Kuantan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Simpang Tiga, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing) adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten Kuansing disebut pula dengan rantau Kuantan atau sebagai daerah perantauan orang-orang Minangkabau (Rantau nan Tigo Jurai). Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Kuansing menggunakan adat istiadat serta bahasa Minangkabau. Kabupaten ini berada di bagian barat daya Provinsi Riau dan merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu. Waktu diangkat menjadi seorang guru pada tahun 1982, itu tamat dari D3 Keolahragaan karena pada saat itu D3 yang paling tinggi tamatnya sedangkan teman-teman Ali Mukhni mengambil D1, tamat dari D3 langsung diangkat menjadi seorang guru karena kebutuhan guru, bukan saja dari bidang keolahragaan saja tapi dari bidang studi lainnya juga diangkat menjadi seorang menjadi seorang guru. Sambil mengajar di Teluk Kuantan Ali Mukhni juga melanjutkan kuliahnya kejenjang S1 keolahragaan. Ali Mukhni juga berpandai-pandai membagi waktunya antara mengajar dan kuliah itu dilakukan setiap minggu berulang pergi dari Teluk Kuantan ke Padang. Ali Mukhni juga mengingat waktu Ali Mukhni berulang pergi dari Teluk Kuantan ke Padang

karena akses jalan kesana tidaklah begitu baik ketika mengendarai mobil di jalan berbeda dengan seperti sekarang akses jalan sudah mulus untuk di lalui. Ali Mukhni juga memberikan motivasi untuk generasi penerus bangsa bahwa janganlah merasa puas dengan apa yang kita raih tetaplah terus belajar. (Wawancara dengan Ali Mukhni, 2022).

Setelah menyelesaikan kuliahnya jenjang S1 dibidang keolahragaan pada tahun 1986. Ali Mukhni pindah dari Teluk Kuantan kebengkulu lalu berhenti mengajar di Teluk Kuantan. Pindahnya Ali Mukhni keBengkulu karena berniat sekali menjadi seorang Dosen di Universitas Bengkulu. Akan tetapi setelah Ali Mukhni sampai dibengkulu Ali Mukhni terlambat dari penyeleksian tes sebagai dosen di Universitas Bengkulu, terlambatnya Ali Mukhni dari tes itu bukan hanya beberapa jam akan tetapi terlambatnya selama 2 hari setelah tes dilakukan. Ali Mukhni juga bercerita bahwa Rektor Universitas Bengkulu pada waktu itu adalah Sukoco yang berasal dari Surabaya. Karena terlambatnya info yang didapatkan oleh Ali Mukhni maka harapan menjadi seorang dosen pupus. Meskipun begitu Rektor Universitas Bengkulu juga menawarkan Ali Mukhni melatih sepak bola di Universitas Bengkulu kabar itu membuat Ali Mukhni sangat bersyukur meskipun tidak diberikan rezeki untuk menjadi seorang Dosen di Universitas Bengkulu tetapi diganti dengan rezeki yang lain. Ali Mukhni juga sempat mengajar di STM Negeri 1 Bengkulu, SMK Negeri 1 Kota Bengkulu dahulu dikenal dengan SMEA Negeri Bengkulu didirikan pada 1969 di Jalan Soekarno Hatta Kelurahan Anggut Atas Kota Bengkulu. Status penegerian sekolah oleh Pemerintah dengan SK nomor 201/DKK/8/1969 tanggal 26 Desember 1969. Seiring perkembangan sekolah dan sempitnya lahan, maka awal 1970 dilakukan pemindahan lokasi keSawah Lebar Kota Bengkulu yaitu Jln. Jati No. 41 Sawah Lebar Kota Bengkulu. Tidak lama pula di Bengkulu Ali Mukhni kemudian pindah ke Padang. (Wawancara dengan Ali Mukhni, 2022).

Pada tahun 1995 Ali Mukhni pindah kepadang untuk mengajar di SMAN 10 Padang. kembali kePadang Ali Mukhni kembali mengajar di SMAN Negeri 10 padang. Tidak berlarut-larut dalam kekecewaan yang dirasakan karena kegagalan untuk menjadi dosen di Bengkulu, Ali Mukhni mulai untuk fokus kembali sebagai seorang pendidik. Di SMA Negeri 10 Padang Ali Mukhni tetap mengajar bidang studinya yaitu olahraga. Tidak begitu lama Ali Mukhni memutuskan pindah keKampung halamannya yaitu di Kampung Pauh. Setelah memutuskan pindah mengajar dari SMA Negeri 10 Padang, akhirnya Ali Mukhni mengajar di SMAN Negeri 1 V Koto Kampung Dalam. SMAN 1 V Koto Kampung Dalam adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Atas di Campago, Kec.V Koto Kampung Dalam, Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat. Dalam. Ali Mukhni kembali sebagai guru yang mengajar di bidang studinya yaitu olahraga. Pindahnya Ali Mukhni di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam ini di sambut baik oleh rekan-rekannya di sekolah. Sosok Ali Mukhni dimata rekan kerjanya yang sama-sama mengajar di sekolah. (Wawancara dengan Ali Mukhni, 2022). Ali Mukhni adalah sosok pribadi yang baik, ramah dan bermasyarakat di dalam pergaulan. Meskipun begitu Ali Mukhni juga memiliki teman yang dekat dengannya sesama bidang studinya yaitu olahraga seperti bapak Yulisman dan bapak Maryul. Tidak begitu lama juga Ali Mukhni mengajar di

SMA ini karena Ali Mukhni ingin terjun ke dunia perpolitikan dan meninggalkan profesinya sebagai guru. Keinginan itu di sambut baik oleh rekan kerjanya di sekolah salah satunya Nur Asnah. Nur Asnah ini adalah guru di bidang studi Bahasa Inggris, bu Nur Asnah ini mengajar dari tahun 1991 bisa di sebut guru yang telah lama mengajar di sekolah SMA ini. Bu Nur Asnah mendukung dan mengaku bangga karena rekan sejawatnya bisa sukses dan pantas untuk menjadi pemimpin di Kabupaten Padang Pariaman karena menurut Nur Asnah Ali Mukhni ini mempunyai jiwa kepemimpinan dan tegas. (Wawancara dengan Nur Asnah, 2022).

Sebelum Ali Mukhni menjadi Wakil Bupati di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2005-2010. Ali Mukhni adalah seorang Guru, alasan Ali Mukhni untuk terjun ke dunia perpolitikan ini karena adanya ajakan dari Muslim Kasim untuk bekerja sama lebih dari 22 orang yang berminat untuk mencalonkan diri menjadi Wakil Bupati Padang Pariaman tetapi Muslim Kasim tetap memilih Ali Mukhni sebagai rekan kerjanya. Tak lupa pula Ali Mukhni sangat bersyukur sekali atas izin Allah bisa di percayai menjadi orang nomor dua di Padang Pariaman untuk periode yang kedua Muslim Kasim menjabat sebagai Bupati dengan memilih Ali Mukhni sebagai Wakil Bupati selama lima tahun kedepannya dari tahun 2005-2010. Setelah itu Muslim Kasim dan Ali Mukhni mendaftar diri sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati serta melengkapi data dirinya. Sebelum Muslim Kasim dan Ali Mukhni mendaftar diri sudah ada beberapa calon yang mendaftarkan diri terlebih dahulu yaitu M. Yusuf dan Isril Berd, Jasma Juni dan Herman Harun. Pada Pilkada 2005 begitu sulit menjatuhkan pilihan karena ada 3 pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati untuk pemimpin Padang Pariaman lima tahun kedepannya. Akhirnya masyarakat mempercayai Muslim Kasim dan Ali Mukhni untuk memimpin Padang Pariaman. (Wawancara dengan Ali Mukhni, 2022). Setelah melewati lima tahun masa kepemimpinan Muslim Kasim dan Ali Mukhni, maka dilakukanlah pemilihan kepala daerah tahun 2010 untuk memimpin selama lima tahun kedepannya. Ada beberapa calon yang akan mendaftarkan diri sebagai Bupati dan Wakil Bupati Padang Pariaman seperti Nomor urut 1 adalah Ali Mukhni dan Damsuar, Nomor urut 2 adalah Sudirman Gani dan Zulfian, Nomor urut 3 adalah Muhammad Yusuf dan H.Zamzamil, nomor urut 4 adalah Jasma Juni dan Bachtiar Sultan, Nomor urut 5 adalah Yobana Samial dan Dasril, dan nomor urut 6 yang terakhir adalah Ambia Boestam dan Yusalman.

Gambar 1. Pamphlet Ali Mukhni dan Damsuar



Sumber : <https://korantrans.wordpress.com/2010/10/14/sejuta-harapan-ditumpangkan-kepada-bupati-terpilih/>

Setelah mendapatkan nomor urut masing-masing pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati melakukan kampanye. Kampanye yaitu memberikan penerangan secara terus menerus serta pengertian dan motivasi terhadap suatu kegiatan atau program tertentu melalui proses dan teknik komunikasi yang berkesinambungan dan terencana untuk mencapai publisitas dan citra yang positif. (Rosady Ruslan,2002 hlm 66). Saat terjadinya pemilihan kepala daerah untuk Bupati dan Wakil Bupati Ali Mukhni dan Damsuar terpilih menjadi pemimpin untuk kedepannya di Padang Pariaman ini semuanya berkat kepercayaan masyarakat yang masih memberikan kepercayaan kepada Ali Mukhni.

Tabel 1. Hasil Perolehan suara Bupati dan Wakil Bupati tahun 2011-2015

No	Nama Calon	Perolehan suara	Persentase
1.	Drs. H. Ali Mukhni dan Drs. Damsuar, MM	46.337	29,32 %
2.	H. Sudirman Gani, SH, MM dan Eri Zulfian, S.Pt	21.946	13,89%
3.	H. Muhamad Yusuf, SH, MH dan H. Zamzamil, ST	30.505	19,30 %
4.	Jasma Juni (JJ) Dt. Gadang, SE dan Bachtiar Sultan Dt. Panyalai, ST	19.466	12,32%
5.	H. Yobana Samial, SH dan Dasril, S.Pd, MM	26.394	16,70%
6.	Drs. H. St. Ambia B Boestam, M.Si dan Yusalman, SP	13.398	8,48 %

Selama Ali Mukhni menjadi Bupati di Padang Pariaman tahun 2010 Ali Mukhni dan Damsuar melakukan terombosan pembangunan demi memajukan Padang Pariaman. Pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana serta sadar, yang di tempuh oleh suatu negara menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. (P.Siagian, 2008). Pembangunan terdiri dari pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik adalah pembangunan yang dapat di rasakan langsung oleh Masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata (kuncoro 2010:20) pembangunan fisik misalnya berupa Infrastruktur, bangunan, fasilitas umum. Sedangkan pembangunan non fisik adalah jenis pembangunan yang tercipta oleh dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama (Wresniwiro,2012) contoh dari pembangunan non fisik adalah berupa peningkatan perekonomian rakyat desa, peningkatan kesehatan masyarakat (Wresniwiro, 2012).

Pembangunan yang dilakukan Ali Mukhni dan Damsuar selama menjabat menjadi Bupati dan Wakil Bupati seperti Pada tahun 2011 pembangunan dibidang agama. Pembangunan itu seperti,Pembangunan Asrama dan Embarkasi haji pada kepemimpinan Ali Mukhni menjadi Bupati di Padang Pariaman. Pembangunan Asrama Haji akan tercatat dalam sejarah masyarakat bagi masyarakat. Merubah lahan kosong menjadi Asrama haji ini disambut gembira oleh yang berada di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang

Pariaman. Dampak positif telah dirasakan oleh masyarakat, aktifitas ekonomi menggeliat, adanya penyerapan tenaga kerja, turunnya angka pengangguran dan harga tanah naik signifikan. Berdirinya asrama haji yang telah dimulai sejak tahun 2015. Masyarakat turut dilibatkan dalam pembangunan. Kemudian peningkatkan nilai investasi juga sudah dirasakan karena adanya investor yang berminat berinvestasi. Sementara ini pembangunan asrama haji akan menelan dana sebesar 800 Milyar bahkan mencapai 1 trilyun. Embarkasi ini akan melayani jamaah haji untuk tiga propinsi yaitu Sumbar, Jambi dan Bengkulu. (Bupati Ali Mukhni: Pembangunan Asrama Haji Merupakan Sejarah Untuk Padang Pariaman. <https://inspektorat.padangpariamankab.go.id>).

Gambar 2. Asrama Haji dan Embarkasi Padang Pariaman



Sumber : <https://www.topsatu.com/jalan-masuk-diaspal-2022-asrama-haji-di-padang-pariaman-beroperasi/>

Selanjutnya pembangunan yang dibangun tahun 2015 pada bidang Fasilitas Umum seperti Masjid Raya Syech Burhanuddin. Sebelum dibangunnya kembali Masjid Raya Syech Burhanuddin ini adalah Masjid ini telah di bangun dahulu pada tahun 1670 M, dipimpin langsung oleh Syekh Burhanuddin dengan dukungan para ninik mamak pada waktu itu, yaitu Rangkayo Rajo di Hulu, Rangkayo Rajo Sulaiman, Rangkayo Rajo Mangkuto, dan Rangkayo Rajo Massaid. Adapun tanah tempat berdirinya masjid ini adalah wakaf dari seorang bangsawan yang bernama Tuangku Kampung Ibrahim. Pada awalnya, masjid ini tanpa nama. Masyarakat menyebutnya Masjid Jami karena masjid ini menjadi pusat penyebaran Islam di Sumatra Barat. Di Masjid Jami inilah Syekh Burhanuddin mengajar dan sekaligus menggembleng santri-santrinya menjadi juru dakwah (dai) yang tangguh untuk menyebarkan Islam di seluruh pelosok Ranah Minang, bahkan sampai ke Tapanuli Selatan. Setelah ia wafat maka Untuk menghormati jasa-jasanya, masyarakat pada waktu itu memberikan nama masjid tersebut dengan nama Masjid Jami Syekh Burhanuddin. Warna tasawuf, terutama yang bersumber dari tarekat Naqsyabandiyah, amat berpengaruh terhadap sistem nilai dan tradisi masyarakat pada waktu itu sehingga upacara-upacara tradisi keagamaan seperti terbunuhnya Imam Husein, cucu Rasulullah saw. (10 Muharram), suk tradisi pada bulan Shafar, kerap diadakan di masjid ini. (Masjid Raya Syech Burhanuddin.. <https://duniamasjid.islamic-center.or.id>).

Gambar 3. Masjid Raya Syekh Burhanuddin

Sumber :

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Masjid_Agung_Syekh_Burhanuddin_Des_2020

Tidak terasa masa kepemimpinan Ali Mukhni dan Damsuar berakhir sebagai Bupati dan Wakil Bupati. Namun untuk pemilihan kepala daerah tahun 2016 Ali Mukhni berniat kembali mencalonkan diri sebagai Bupati. Untuk calon Bupati dan Wakil Bupati Padang Pariaman ada 2 pasangan calon yaitu Ali Mukhni dan Suhatri Bur dan Alfikri Mukhlis dan Yulius Danil. Ali Mukhni dan Suhatri Bur mendapat nomor urut 1. Sedangkan Alfikri Mukhlis dan Yulius Danil nomor urut 2. Selanjutnya masing-masing Pasangan calon melakukan kegiatan kampanye yang sesuai dengan aturan yang telah diberikan. Setelah dilakukannya kegiatan Kampanye, masing-masing pasangan calon maupun tim sukses dari masing-masing pasangan calon tidak ada lagi melakukan kegiatan kampanye karena waktu yang diberikan sudah habis. Apabila kedatangan melakukan kampanye maka pasangan calon di anggap gugur dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Padang Pariama. Setelah dilakukan kegiatan kampanye, adanya hari tenang bagi pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati. Hari ini tenang berlaku seminggu sebelum dilakukannya pemilihan kepala daerah tersebut. (Pasangan yang mendaftar sebagai Calon Bupati dan Wakil Bupati Padang Pariaman Periode 2016-2021, <https://padangpariamankab.go.id>).

Gambar 4. Pamlet Ali Mukhni dan Suhatri Bur

Sumber : <https://reportaseinvestigasi.com/sibuk-pencitraan-ali-mukhni-suhatri-bur-lupa-daratan/>

Pada tanggal 9 desember 2015 adalah hari pemilihan serentak sekaligus yang sangat di tunggu-tunggu bagi pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Padang Pariaman. Dimana masyarakat saatnya menentukan pilihannya dan juga memberikan hak pilihnya untuk Padang Pariaman selama 5 tahun kedepannya. Pada akhirnya pilihan masyarakat jatuh kepada pasangan nomor urut 1 Ali Mukhni dan Suhatri Bur yang lebih unggul dari pasangan nomor urut 2. Ali Mukhni bersyukur sekali atas terpilih kembali menjadi pemimpin untuk Padang Pariaman. Ali Mukhni berharap dia dengan rekan kerjanya ini bisa bekerja sama untuk lebih memajukan Padang Pariaman. (Wawancara dengan Ali Mukhni, 2022).

Tabel 2. Dari perolehan suara Ali Mukhni-Suhatri Bur dengan Alfikri Mukhlis-Yulius Danil

No.	Pasangan Calon	Perolehan Suara	Persentase
1.	Ali Mukhni dan Suhatri Bur	88.154	60,67%
2.	Alfikri Mukhlis dan Yulius Danil	57,142	39,33%

Setelah dilantik menjadi seorang Bupati, Ali Mukhni melanjutkan pembangunan kembali pembangunan yang belum terselesaikan bersama dengan Suhatri Bur. Baik itu pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan yang dilakukan selama menjabat menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor yang penting karena berhubungan dengan pembangunan manusia. Program kesehatan tidak hanya bermanfaat bagi yang menerimanya, tetapi juga memiliki efek eksternal bagi orang-orang yang berada di sekitarnya. (Barokatuminalloh, 2009). Adanya pembangunan RSUD Padang Pariaman cukup lama menemani masyarakat Kabupaten Padang Pariaman dalam memberikan pelayanan di bidang kesehatan. Komitmen RSUD Padang Pariaman untuk selalu meningkatkan pelayanan dari waktu ke waktu terus ditingkatkan, sehingga memuaskan masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan rumah sakit karena bagaimanapun rumah sakit dengan masyarakat dapat dikatakan dua sisi mata uang yang selalu menyatu satu sama lain. Pada tanggal 6 Agustus 2020 peletakan batu pertama pembangunan gedung NICU, PICU, HCU pembangunan gedung ini berjalan lancar dan tepat waktu sesuai surat perjanjian kerja selama lima bulan kalender dengan biaya sebesar 13,2 Milyar yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan tahun 2020. (Bupati Resmikan Gedung NICU, PICU, dan HCU RSUD Padang Pariaman. <https://padangpariamankab.go.id>).

Gambar 5. Rumah Sakit Umum Daerah Padang Pariaman



Sumber : <http://rsud.padangpariamankab.go.id/>

Pembangunan yang dilakukan pada tahun 2016 di bidang infrastruktur transportasi yaitu Jembatan adalah suatu bangunan yang memungkinkan suatu jalan menyilang sungai/saluran air, lembah atau menyilang jalan lain yang tidak sama tinggi permukaannya. Dalam perencanaan dan perancangan jembatan sebaiknya mempertimbangkan fungsi kebutuhan transportasi, persyaratan teknis dan estetika-arsitektural yang meliputi : Aspek lalu lintas, Aspek teknis, Aspek estetika (Supriyadi dan Muntohar, 2007). Jembatan bernama Campago sepanjang sekitar 70 meter berhasil didirikan. Jembatan yang menelan biaya pembangunan Rp 12,5 miliar itu sudah dinanti lama warga Kampung Dalam, Kecamatan V Koto, Kabupaten Padang Pariaman, karena jembatan yang lama hancur akibat gempa dahsyat pada 2009 lalu. Jembatan tersebut melintasi Sungai Batang Naras dan memiliki tipe jembatan presider tipe B. Keberadaan jembatan yang diresmikan Wakil Gubernur Sumbar Nasrul Abit pada Senin, 23 Oktober 2017, dinilai bisa meningkatkan pengembangan industri pariwisata di Sumatera Barat.

Gambar 6. Jembatan Campago



Sumber : (Surya Purnama.Jembatan Campago Rampung,Pnenantian Warga Kampung Dalam terbayar.<https://www.liputan6.com/>).

Jembatan Campago menghubungkan Kampung Dalam dengan daerah tetangga seperti Kabupaten Agam dan merupakan akses transportasi dari Agam ke Bukittinggi ataupun ke Kota Padang. Selama ini, masyarakat yang memiliki kendaraan roda empat atau warga yang ingin membawa hasil buminya, harus berputar ke Lembak Pasang Nagari Pilubang, Kecamatan Sungai Limau. Jembatan Campago tergolong megah untuk ukuran jalan kabupaten. Hal ini menunjukkan taraf kemajuan Padang Pariaman yang juga merepresentasikan masifnya pembangunan di Sumatera Barat. Jembatan tersebut mampu mendorong perputaran ekonomi masyarakat setempat. Di Jembatan Campago yang memiliki lebar enam meter terdapat ruas pejalan kaki selebar 0,5 meter di sisi kiri dan kanan jembatan. Proyek pembangunan jembatan ini dimulai pada 2016 lalu, meski perencanaannya sudah berjalan sejak 2015. (Wawancara dengan Mitra Yanti,2022). Hingga pada kepemimpinannya berakhir menjadi Bupati, Ali Mukhni di usulkan mencalonkan diri menjadi Wakil Gubernur pada tahun 2020 bersama Mulyadi. Akan tetapi belum rezekinya untuk memimpin Sumatera Barat karena yang terpilih menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur adalah Mahyeldi dan Audy.

KESIMPULAN

Ali Mukhni atau yang dikenal juga dengan “Ajo Kuni” dan juga “ayah”. Ali Mukhni lahir pada tanggal 16 September 1956, di Kampung Pauh, Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Ali Mukhni

merupakan anak kelima dari pasangan Bapak Zaini dan Ibu Siti Sakar. Pada masa kecilnya Ali Mukhni telah menghadapi berbagai kondisi kehidupan yang telah membentuk karakter pada dirinya. Pada saat kecil kehidupan Ali Mukhni bisa dibilang sangat sederhana, Ali Mukhni juga mempunyai lima saudara. Ayah Ali Mukhni bekerja sebagai seorang kunsir bendi dan ibunya bekerja sebagai petani. Ali Mukhni tidak hanya berpangku tangan melihat orang tuanya membanting tulang demi memenuhi kehidupan keluarga, oleh karena itu Ali Mukhni juga ikut membantu orang tuanya maupun berkunsir bendi atau membantu bertani di sawah. Ketika masih kecil Ali Mukhni memiliki semangat belajar yang tinggi dan cita-cita yang sangat tinggi pula, berbeda dengan anak seusianya pada masa itu yang lebih memilih tidak bersekolah. Ali Mukhni bertekad ingin merubah nasib keluarga dengan cara menuntut ilmu sebanyak-banyaknya. Meskipun kehidupan Ali Mukhni seperti itu bagaimana pun pendidikan tetap di tempuh dan juga tidak lupa bersyukur kepada Allah Swt. Ali Mukhni menikah pada usia 35 tahun dimana usia tersebut sudah masuk kepala tiga. Dibilang sudah terlambat, tetapi Ali Mukhni merasa itu usia yang sudah matang untuk berumah tangga karena tujuan Ali Mukhni pada waktu itu ingin menggapai cita-citanya terlebih dahulu baru kemudian Ali Mukhni menikah. Ali Mukhni menikah dengan gadis yang bernama Rena Sofia.

Hasil dari pernikahannya dengan Rena Sofia di karunia tiga orang anak dan semuanya berjenis kelamin laki-laki. Ali Mukhni adalah seorang bapak yang baik di mata keluarganya. Sebelum menjadi seorang Wakil Bupati dan Bupati di Kabupaten Padang Pariaman, Ali Mukhni adalah seorang Guru di bidang olahraga, perjalanan karirnya menjadi seorang guru ini dimulainya dari Ali Mukhni di angkat menjadi seorang guru di Sman 1 Teluk Kuantan dari tahun 1982-1987 di Teluk Kuantan. Sambil mengajar, Ali Mukhni juga melanjutkan studi S1 nya, lalu pindah ke Bengkulu tahun 1988-1995, di balik pindahannya Ali Mukhni ke Bengkulu karena ada niat lain ingin mencalonkan diri sebagai seorang Dosen tetapi harapan itu pupus karena keterlambatannya untuk mengikuti tes. Selanjutnya Ali Mukhni pindah lagi ke SMA Negeri 10 Padang untuk mengajar tahun 1995-2000. Tidak begitu lama akhirnya Ali Mukhni pindah mengajar ke SMA Negeri V Koto Kampung Dalam tahun 2000-2004. Hingga pada akhirnya Ali Mukhni terjun ke dunia perpolitikan pada tahun 2005, Ali Mukhni menjadi Wakil Bupati mendampingi Muslim Kasim. Tidak itu saja setelah menjabat Wakil Bupati Padang Pariaman. Ali Mukhni terpilih menjadi Bupati Padang Pariaman 2 kali periode tahun 2011-2015 dan tahun 2016-2020. Hingga berakhirnya masa jabatannya sebagai Bupati Padang Pariaman, Ali Mukhni mencalonkan diri menjadi Wakil Gubernur Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Barokatuminalloh. Analisis efisiensi teknik Sektor Kesehatan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Eko-Regional, Vol.4, No.1, Maret 2009

Bellian Putri Mania. 2021. Nasrul Abit : Dari Seorang Birokrat ke dunia politik (2000-2015). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

- Eirlin Ika Weinda.2012. "Biografi Maigus Nasir : Dari Guru kei Politisi (1986-2004)".Skripsi.Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Univeirsitas Andalas
- Gottschalk, Louis. (terj). 1975. Mengerti Sejarah. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia
- Kuncoro, Mudrajad.2010. Otonomi dan Pembangunan Daerah, Fokusmedia, Jakarta
- Nurbaiti.2011. Zulfikar Achmad : Dari Seorang Pengusaha Hingga menjadi Seorang Bupati Muaro Bungo (1987-2010).Skripsi.Program Studi Pendidikan Sejarah FIS UNP
- Ruslan, Rosady. 2013. Kiat dan Stategi Kampanye Public Relations. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Safrin, Lagut S, dan Ngadimin. 1997. 70 Tahun O K Harmaini Nuansa Suara Para Sahabat, Medan: USU Press
- Sondang P, Siagian. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara
- Supriyadi dan Muntohar, 2007. JEMBATAN (Edisi Ke-IV), Beta Offset, Yogyakarta
- Uun Lionar.2013. Nuzran Joher : Dari Aktivitas Mahasiswa Hingga Politisi (1992-2014). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang
- Vera Yuliana.2021. Z Mawardi Effendi : Perjalanan Karir Seorang Akademisi dan Mantan Rektor Universitas Negeri Padang Dua Periode 1975-2020. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah.Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang
- Wresniwiro.2012. Membangun Republlik Desa, Jakarta, Visimedia
- Yola Safitri.2016. Irzal Ilyas : Seorang Pelaut Hingga menjadi Walikota Solok (1983-2015). Sarjana thesis. Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sumatera Barat
- Wawancara dengan Ali Mukhni,Pariaman,Senin 11 Januari 2022
- Wawancara dengan Muhammad Fadhil, Pariaman, Senin 11 Januari 2022
- Wawancara dengan Yuhardi, Kampung Dalam, 16 Januari 2022
- Wawancara dengan Edi Arianto tanggal,Olo Mansi, jumat 21 Januari 2022
- Wawancara dengan Nurasnah, Pasar Telennng, Senin 17 Januari 2022
- Wawancara dengan Mitra Yanti, Campago, 1 Februari 2022.